

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Telur merupakan salah satu protein hewani yang terjangkau masyarakat. Usaha ternak ayam petelur merupakan salah satu usaha peternakan yang menguntungkan, Telur merupakan salah satu produk yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia karena memiliki ketersediaan yang melimpah, mudah didapat dan memiliki harga yang terjangkau. Kebutuhan telur setiap tahun selalu mengalami peningkatan disertai dengan meningkatnya jumlah populasi penduduk. Pendapatan telur pada tahun 2021 mencapai 5,15 Juta ton dan pada tahun 2022 5,92 Juta ton (Menteri Pertanian, 2022).

Ayam petelur adalah salah satu jenis unggas yang sangat diminati dibandingkan dengan unggas lainnya. Menurut Rasyid (2017), bahwa dalam pemeliharaan ayam petelur sebelum mencapai umur produktif akan melewati 3 fase pemeliharaan, yaitu fase starter/brooding yaitu pemeliharaan ayam mulai umur 1 - 6 minggu, fase grower/pertumbuhan yaitu pemeliharaan ayam umur 6 minggu sampai menjelang bertelur umur 16 - 18 minggu, fase layer/masa produksi yaitu pemeliharaan sejak umur 18 minggu sampai dengan produksi berakhir atau afkir. Keberhasilan pengelolaan usaha ayam petelur ditentukan oleh sifat genetis ayam, manajemen pemeliharaan, makanan dan kondisi pasar. Bobot telur rata-rata 63,5 sampai 64,5g, konsumsi ransum sampai umur 20 minggu sekitar 7,4 sampai 7,8 kg dan 5 pada saat produksi sekitar 110 sampai 120 g/ekor/hari dengan konversi ransum sekitar 2,1 sampai 2,2 kg (Rasyaf, 2003), dan untuk Strain lohman dapat memproduksi telur sekitar 351 butir/ekor/massa dengan puncak produksi sebesar 96% dan rata-rata berat telur 63,1 g/butir (Hendrix Genetic Company, 2011). Lohmann brown memiliki karakteristik bulu berwarna coklat, perutnya lunak, kloaka bulat telur, lebar, basah, terlihat pucat, badan agak memanjang, tubuh penuh, punggung luas, dan bentuk kepala bagus dengan jengger berwarna merah cerah (Yupi, 2011).

UD Tekad Jaya menggunakan ayam strain lohman dikarenakan memiliki kelebihan tahan terhadap suhu dan mudah beradaptasi dengan lingkungan. Sebelumnya UD Tekad Jaya menggunakan strain heize tetapi memiliki kekurangan tidak kuat suhu yang cepat berubah, hasil telur cepat memburuk (untuk mencegahnya memberikan B complex secara rutin) maka diganti dengan ayam strain Lohman Brown. Ayam ras petelur yang banyak dipelihara oleh peternak adalah ayam ras strain isa brown dan lohmann brown karena memiliki sifat yang cepat beradaptasi dan tingkat produktivitas yang tinggi (Dirgahayu, dkk., 2016).

Usaha budidaya ayam ras petelur dalam menyediakan pangan sumber protein hewani mempunyai peluang yang sangat besar dan menguntungkan jika ditinjau dari pasar Indonesia. Produksi ayam ras petelur dalam negeri hanya mampu memenuhi 65% kebutuhan pasar nasional, 35% nya masih dipenuhi oleh ayam kampung. (Widaningsih et al, 2017). Produksi telur dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti strain ayam, umur, penyakit, lingkungan, pakan yang diberikan, sistem pemeliharaan dan iklim. Konsumsi pakan berpengaruh terhadap perkembangan kelamin dan produktivitas ayam.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

- a. Untuk meningkatkan pengetahuan tentang layer.
- b. Untuk meningkatkan keterampilan dan pengalaman di bidang Layer.
- c. Untuk memahami dan mempelajari tentang kegiatan dan tata laksana dalam pemeliharaan ayam petelur.

### **1.2.2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk memahami dan mempelajari sistem manajemen yang digunakan di UD Tekad Jaya.
- b. Untuk mengetahui penanganan, perawatan kesehatan ayam yang ada di UD Tekad Jaya.
- c. Memahami Penanganan telur di kandang pada fase produksi.
- d. Memahami Kelayakan telur yang akan didistribusikan.

### **1.2.3. Manfaat Magang**

- a. Memperluas ilmu pengetahuan tentang ayam layer
- b. Meningkatkan wawasan tentang situasi dalam dunia kerja
- c. Menumbuhkan rasa tanggung jawab di dalam diri.

## **1.3 Lokasi dan Jadwal Magang**

Kegiatan Magang yang dilakukan di UD Tekad Jaya yang berlokasi di JL. Kenanga area sawah, Tutul, Kec. Balung, Kabupaten Jember, Jawa timur 68161. Magang dilaksanakan mulai pada tanggal 1 September sampai dengan 1 Oktober 2022. Kegiatan Magang dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu pukul 07.00 – 16.00 WIB seperti pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan

Waktu	Kegiatan
07.00 - 09.00	Kegiatan pengecekan kebersihan kandang, pengecekan pakan dan pengamatan kandang, seleksi telur, recording
09.00 – 09.30	Istirahat
09.30 – 11.00	Kegiatan pengecekan kebersihan kandang, pengamatan kandang, seleksi telur, recording
11.00 – 13.00	Istirahat
13.00 – 14.30	Kegiatan pengecekan kebersihan kandang, pengecekan pakan pengamatan kandang, seleksi telur, recording
14.30 – 15.00	Istirahat
15.00 – 16.00.	Kegiatan Pengecekan kebersihan kandang, pengecekan kerataan pakan, pengamatan kandang seleksi telur, recording

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan Magang yaitu dengan mengikuti semua kegiatan yang ada di UD Tekad Jaya dengan metode :

##### 1.4.1 Observasi

Sengetahui langsung sekitar area kandang untuk mengetahui tugas umum dan khusus

##### 1.4.2 Pelaksanaan Magang

Mahasiswa melakukan semua kegiatan yang terdapat di UD, Tekad Jaya.

##### 1.4.3. Wawancara

Sesi tanya jawab pada pihak yang melakukan kegiatan tersebut, seperti kepala bagian pembimbing lapang, manajer farm sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan,

##### 1.4.4. Dokumentasi

Dilakukan dengan pengambilan gambar yang berhubungan dengan metode penelitian